

**STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

M Aulia Tamim

07011281823079

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN ATLET BADMINTON

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

M Aulia Tamim

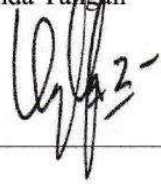
07011281823079

Pembimbing I

Tanda Tangan

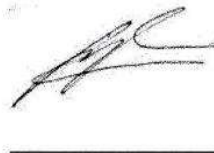
Tanggal

1. Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002



Pembimbing II

2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos., MPA.
NIP. 196901101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SEALTAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON”

Skripsi
Oleh :

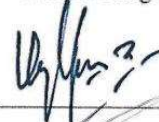
M Aulia Tamim
07011281823079

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Tanda Tangan




Penguji :

1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Aulia Utami Putri S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020




Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Aulia Tamim
NIM : 070112818079
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/27 April 2000
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari dosen pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pembatalan gelar yang saya melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang
Yang Membuat Pernyataan



M Aulia Tamim
NIM. 070112818079

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga hanya di malam yang gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua Orang tua penulis, Bapak H. Syafi'i dan Ibu Tuslikhah**
- 2. Kedua kakak dan adik penulis M Khairumudin, M Sahumudin dan M Rahmat Kamil**
- 3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI**
- 4. Rekan Seangkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 5. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas izin-Nya skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang H. Syafi'i dan Hj. Tuslikhah serta kedua kakak tersayang M Khairumudin dan Muhamad Sahumudin serta adik saya M Rahmat Kamil yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan serta kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Dr.Nengyanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak nasehat mengenai proposal penelitian ini.
6. Ibu Dra. Martina. M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak masukan mengenai proposal penelitian beserta nasihat dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak H. Rudi Irawan, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, beserta seluruh pegawai DISPORA Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerima penulis selama magang dan penelitian skripsi.
8. Ibu Lidya Catrine Kalalo, S.Kom., M.Si., selaku Kepala Seksi Olahraga, Prestasi dan Promosi Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan atas arahan dan saran kepada Penulis.
9. Segenap Dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Muhammad Firdaus Febriansyah S.AP dan Mohd. Faisal Djulana, S. AP teman penulis yang berperan langsung dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Juni 2022

M Aulia Tamim

ABSTRAK

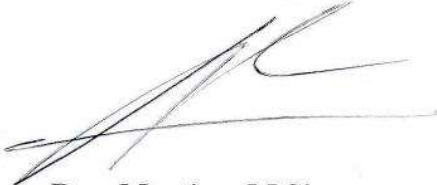
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan, kurangnya prestasi tersebut dapat dilihat dari kejuaraan PON selama 2 tahun penyelenggaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Akdon, yang berfokus pada tiga dimensi yaitu kebijakan, program, dan kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan cukup baik. Kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai jelas dan tepat dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007. Program peningkatan prestasi atlet badminton sudah cukup baik. Namun kurangnya anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai kurang baik, hal ini dikarenakan tidak konsisten penyelenggaraan kegiatan PPLP yang terhenti sejak tahun 2020, dan kejuaraan Gubernur Sumsel Super series badminton yang tidak terlaksana di tahun 2022. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai tidak berkelanjutan antar kegiatan, hal ini didasarkan tidak adanya atlet PPLP badminton yang lanjut pada kegiatan Pelatda.

Kata kunci : Strategi, Badminton, Sumatera Selatan, Prestasi, Kegiatan

Pembimbing I


Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II


Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of achievement of badminton athletes in South Sumatra, the lack of achievement can be seen from the PON championship for 2 years of implementation. The purpose of this study to find out how the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province in improving the achievement of badminton athletes. The theory used in this research is the theory by Akdon , which focuses on three dimensions namely, policies, programs, and activities. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this research were interviews, documentation, and observation. The results of the research that have been carried out show that the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province has been running quite well. The policies carried out by the Youth and Sports Office of South Sumatra Province are considered clear and precise with Government Regulation no. 16 of 2007. The badminton athletes' achievement improvement program is quite good. However, the lack of budget caused some activities not to be carried out. The activities that have been carried out are considered to be not good, this is due to the inconsistent implementation of PPLP activities which have been stopped since 2020, and Gubernur Super Series Sumsel badminton championship which has not been carried out in 2022. The activities that have been carried out are considered unsustainable between activities, this is based on not there are PPLP badminton athletes who continue in Pelatda activities.

Keywords: *Strategy, Youth and Sports Office, South Sumatra, Achievement, Activities*

Pembimbing I



Dr. Nengvanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Definisi Manajemen Strategi.....	14
2. Definisi Strategi.....	15
3. Model Strategi	16
4. Kebijakan Dinas dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	19
5. Peningkatan Prestasi.....	20
6. Atlet Badminton	21
7. Teori yang digunakan.....	21
8. Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	23
9. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Konsep.....	31
C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis Dan Sumber Data	36

E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Keabsahan Data	40
I. Sistematika Penulisan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah singkat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	43
2. Visi Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
3. Tugas dan fungsi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	45
4. Struktur Organisasi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	46
B. Analisis Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	47
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021	2
Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton	6
Tabel 3 Penelitian terdahulu	27
Tabel 4 Fokus penelitian	34
Tabel 5 Jumlah pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	53
Tabel 6 Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda	4
Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau	7
Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih.....	8
Gambar 4 Model strategi menurut Minzberg	16
Gambar 5 Kerangka pemikiran.....	30
Gambar 6 Metode analisi menurut Miles dan Huberman.....	39
Gambar 7 Teknik Triangulasi Metode.....	41
Gambar 8 Logo Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 9 Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 10 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 12 Program dan kegiatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton pada RENSTRA DISPORA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023	50
Gambar 15 Daftar cabang olahraga pada penerimaan PPLP tahun 2021	58
Gambar 16 Persyaratan Atlet pembinaan pelatda.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Proposal	69
Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 3 Surat Usulan Izin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian dari Instansi.....	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6 Matriks Wawancara	74
Lampiran 7 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	76
Lampiran 8 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	88
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing I.....	96
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing II	97
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	98
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	99
Lampiran 13 Dokumentasi lain yang relevan.....	100
Lampiran 14 Dokumentasi Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga	101

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

DISPORA	: Dinas Pemuda dan Olahraga
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
PPLP	: Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar
PELATDA	: Pelatihan Terpusat Daerah
SUMSEL	: Sumatera Selatan
Prov.	: Provinsi
PON	: Pekan Olahraga Nasional
Kasi	: Kepala Sesi
Kabid	: Kepala Bidang
Kadis	: Kepala Dinas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Pemerintah membuat Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan yang bertujuan pencapaian prestasi nasional dan internasional cabang olahraga Badminton.

Badminton merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang banyak digemari masyarakat Indonesia. hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia dalam jumlah penonton setiap adanya pertandingan baik di kaca Nasional dan Internasional. Cabang olahraga badminton menjadi cabang olahraga favorit ke 2 setelah cabang olahraga sepak bola. Selain hal tersebut cabang olahraga badminton menjadi salah satu cabang olahraga skala prioritas/program Nasional dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan bagian V Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi.

Olahraga badminton banyak mendapat pujian dari berbagai kalangan di Indonesia, baik pemerintah, KONI, maupun masyarakat umum. Pasalnya, banyak pemain badminton Indonesia yang berprestasi di dunia internasional dan membuat negara tampil bagus.

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021

	Peringkat	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
Perolehan medali pada PON tahun 2016 Jawa Barat	1	DKI Jakarta	4	2	2	8
	2	Jawa Barat	2	2	5	9
	3	Jawa Tengah	1	2	4	7
	4	Jawa Timur	0	1	2	3
	5	Banten	0	0	1	1
	Total		7	7	14	28
Perolehan medali pada PON tahun 2021 Papua	1	Jawa Barat	3	3	1	7
	2	Jawa Timur	3	0	3	6
	3	DKI Jakarta	1	2	2	5
	4	Bali	0	1	2	3
		Jawa Tengah	0	1	2	3
	5	Papua	0	0	2	2
	6	Banten	0	0	1	1
		Sulawesi Selatan	0	0	1	1

Sumber : www.Tribunnews.com diakses pada 17-Juli-2022

Tabel 1 dapat dilihat hasil dari kejuaraan Pekan Olahraga Nasional pada tahun 2016 dan 2021 menunjukkan Provinsi yang mendominasi kejuaraan tersebut ialah dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten. Sedangkan daerah Provinsi Sumatera Selatan tidak pernah menang sama sekali pada 2 tahun pelaksanaan kejuaraan PON 2016 dan 2021 pada cabang olahraga badminton. Hal

tersebut membuktikan atlet badminton mengalami kegagalan dalam hal pembinaan yang menyebabkan minimnya prestasi atlet badminton di Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga yang ada di Provinsi Sumatera Selatan merunut pada peraturan presiden No. 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional yang memfokuskan cabang olahraga prestasi dan cabang olahraga rekreasi sebanyak 20 cabang olahraga, dengan berpedoman peraturan presiden tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan pada kegiatan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar dan SONS (Sekolah Olahraga Nasional Sriwijaya) sebanyak 20 cabang olahraga. Dalam renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya terdapat program pembinaan dan pengelolaan olahraga pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan prestasi atlet badminton yaitu:

1. Kegiatan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)
2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)
3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

1. Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)

Pelatihan terpusat daerah yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan dalam hal peningkatan prestasi atlet badminton untuk menghadapi kejuaraan nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Kejuaraan Nasional. Para atlet Pelatda melakukan aksi galang dana sebagai rasa kekecewaan karena belum cairnya anggaran operasional untuk peralatan dan uang pembinaan atlet serta pelatih yang telah di janjikan enam bulan lalu yang mengakibatkan para atlet tidak

mengikuti *tryout* atau latihan tanding yang direncanakan akan dilakukan dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda

Sumber : www.rmolsumsel.id diakses 21-Maret-2022

Belum cairnya anggaran peralatan dan anggaran peralatan mengakibatkan kurangnya motivasi atlet dalam berlatih serta dalam mengikuti kejuaraan nasional yang akan dilakukan, batalnya pelatihan/latihan tanding yang akan digelar dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengakibatkan menurunnya jam terbang yang dimiliki atlet Pelatda Sumatera Selatan hal ini akan mengakibatkan berkurangnya pengalaman atlet Sumatera Selatan dalam menghadapi daerah atau Provinsi lain.

2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah salah satu kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi yang diselenggarakan di Jakabaring Sport City. Para atlet ini diambil dari club

atau binaan dari PBSI, para atlet tersebut dibina minimal mulai umur 6 tahun, mereka akan memulai latihan dengan latihan dasar dan mengenal peraturan, selanjutnya para atlet tersebut akan mulai mengikuti pertandingan untuk mencari pengalaman, pada saat di umur 12 tahun ke atas para atlet mulai di asah mental untuk menjadi juara hingga ke tahap profesional. Pembinaan dari PBSI dan Club selanjutnya di saring untuk mengikuti pembinaan pemerintah yaitu melalui kegiatan PPLP Tetapi dalam pelaksanaannya yang dimulai pada tahun 2017 perkembangan atlet tersebut tidak mengalami kemajuan, hal ini bisa dilihat dari hasil Kejuaraan Nasional Badminton yang digelar pada tahun 2017 dan 2018 atlet badminton PPLP yang dibina Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tidak meraih medali, hal ini disebabkan kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan dana yang terbatas, hal ini menyebabkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memfokuskan pembinaan cabang olahraga PPLP yang lain dan menyebabkan berhentinya kegiatan PPLP pada atlet badminton pada tahun 2019.

3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

Kualitas *event* di Provinsi Sumatera Selatan di nilai cukup baik dari berbagai faktor seperti banyaknya peserta, seremoni (acara pembukaan), area penunjang (fasilitas pengunjung dan pertandingan) dinilai positif. Namun ada beberapa aspek dari *event* pelaksanaan memerlukan perbaikan, seperti akomodasi dan komunikasi.

Pelaksanaan yang terjadi pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 yang melibatkan 17 Kabupaten/Kota Sumatera Selatan terbagi menjadi 6 zona yaitu :

Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton

No.	ZONA	TUAN RUMAH	PELAKSANAAN
1.	Zona I (Kab.OKU, Kab.OKUS, dan Kab.OKUT)	Kec. Baturaja	17-20 November 2020
2.	Zona II (Kota Pagar Alam, Kab.Lahat, Kab. Empat Lawang)	Kota Pagar Alam	6 – 10 Apri; 2021
3.	Zona III (Kota Prabumulih, Kab Pali, Kab, Muara Enim, Kab OKI)	Kota Prabumulih	17-20 Oktober 2021
4.	Zona IV (Kota Lubuklinggau, Kab Muara, Kab Muratara)	Kota Lubuklinggau	24 – 27 Oktober 2021
5.	Zona V (Kab Musi Banyuasin, Kab Banyuasin)	Kab Musi Banyuasin	31 Oktober – 2 November 2021
6.	Zona VI (Kota Palembang, Kab Ogan Ilir)	Kota Palembang	3 – 6 November 2021
7.	Final	Kota Palembang	13 – 17 November 2021

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 2 menunjukkan pembagian zona berdasarkan jarak antar Kabupaten dan Kota terdekat, sedangkan tuan rumah yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dan kesiapan sarana prasarana penunjang kegiatan. Pelaksanaan *event* tersebut sudah di nilai cukup baik dalam hal acara pembukaan dan penutupan, fasilitas penunjang pertandingan tetapi dalam pelaksanaan *event* memerlukan perbaikan dalam komunikasi antar pihak Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tuan rumah tiap zona, kurangnya komunikasi tersebut berdampak pada kuantitas jumlah peserta yang ikut dalam pelaksanaan *event*, tim keamanan dari polisi, tim kesehatan dan kualitas sarana prasarana yang kurang didukung oleh Kabupaten/Kota.

Kabupaten/Kota yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota Prabumulih dan Lubuklinggau, kedua Kabupaten/Kota ini dipilih dikarenakan permasalahan komunikasi tersebut terjadi pada zona III tuan rumah Prabumulih, yaitu lambatnya informasi yang diturunkan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Prabumulih ke sekolah-sekolah dan *club* yang ada di Kota Prabumulih yang menyebabkan sedikitnya jumlah peserta yang mengikuti pelaksanaan *event*. Selain itu pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 juga terdapat permasalahan lain di zona IV Kota Lubuklinggau yaitu tidak siapnya tuan rumah dalam menyambut *event* dikarenakan masalah biaya, hal tersebut membuat pelaksanaan kegiatan kurang optimal serta fasilitas penunjang seperti kualitas dan kuantitas lapangan yang tidak memadai.



Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau
Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 2 menunjukkan kondisi lapangan di zona IV Kota Lubuklinggau kurang memadai untuk sebuah *event* sekelas Provinsi yang tidak memiliki tribun penonton, hanya memiliki 2 unit lapangan badminton, lokasi yang berada di dalam perumahan tidak memiliki lahan parkir untuk para pemain dan panitia, serta akses menuju lokasi sulit di jangkau. Selain itu tim keamanan dari kepolisian kabupaten/kota hanya perwakilan atau 1-2 orang yang datang sedangkan surat keterangan yang terlampir membutuhkan 5

personel polisi pada zona 3 dan 4, hal ini disebabkan oleh kurangnya integritas dari oknum kepolisian.



Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3 menunjukkan hal serupa pada tim kesehatan yang datang ke lokasi pertandingan tidak sesuai dengan surat keterangan yang telah ditetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 5 orang pada zona 3 Prabumulih. Kaitan ilmu manajemen sektor publik dengan menganalisis strategi yang diinisiasi oleh *elit* politik di Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Undang-undang Nomor 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 22 yaitu Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, bantuan, pemudahan, perizinan, dan pengawasan. yang artinya program ini bersifat *top down*, diselenggarakan badan-badan pemerintah dengan manajer yang menjalankan kontrol dari puncak organisasi dengan sistem yang tertutup, sehingga partisipasi warga negara terbatas hal ini sesuai dengan paradigma *Old Public Administration* (OPA).

Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan melaksanakan pertandingan antar Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan sistem kompetisi berjenjang dan berkelanjutan di Sumatera Selatan yang artinya *event* ini menjadi wadah pencari bakat prestasi atlet

badminton yang ada di Sumatera Selatan dan kemudian akan dibina lebih lanjut dan menjadi perwakilan Sumatera Selatan dalam kompetisi nasional dan internasional. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA) yang bekerja sama dengan KONI Provinsi Sumatera Selatan dalam hal pelatihan yang akan dijalankan oleh para atlet, dan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar yang difokuskan untuk para pelajar yang ada di Sumatera Selatan. Penelitian ini dinilai penting karena masih awam bahkan masih sedikit yang melakukan pengajian penelitian ini sendiri, oleh karena itu manajemen strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan agar dijadikan sebagai pedoman riset di bidang manajemen sektor publik.

Penelitian ini dianggap penting dikarenakan karena menurut penulis masih sedikitnya riset atau penelitian yang membahas strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. dari beberapa *website*, jurnal dan penelitian dikaitkan dengan strategi manajemen. Penelitian ini bisa digunakan pemerintah untuk menjadi acuan dalam membangun strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan. Untuk para atlet badminton Sumatera Selatan agar dapat meningkatkan prestasi olahraga dengan strategi manajemen tiap daerah agar menjadi motivasi untuk ke depan dalam peningkatan prestasi olahraga.

Penelitian yang dilakukan (Izas Amelianda Distiana 2020) melakukan penelitian yaitu metode peningkatan yang dipakai oleh tim badminton Provinsi Jawa Tengah merujuk teori Djoko Pekik Irianto, melihat dalam pembinaan prestasi dengan pelaksanaan yang dilakukan Provinsi Jawa Tengah, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam jadwal pelatihan dan sarana prasarana yang dipakai dalam peningkatan

prestasi olahraga badminton seperti diadakannya latihan tanding antar daerah lain serta perlu diadakan penyesuaian antar program dan pelaksanaan yang telah diberikan (Izas Amelianda Distiana 2020)

Penelitian badminton yang dilakukan (Bagus Budi Prastyo) Meneliti tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di *club* surya baja tulung agung menggunakan teori Hasibun melihat dalam manajemen pembinaan prestasi memiliki masalah sarana prasarana dalam berlatih seperti lapangan olahraga, kesediaan *shuttlecocks*, dan manajemen pelatihan yang tidak diterapkan oleh para atlet, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam implementasi pelatihan dan penambahan *reward* kepada para atlet untuk peningkatan prestasi atlet badminton pada *club* Surya Baja Tulung supaya bisa lebih berkembang dan menjadi *club* yang besar (Bagus Budi Prastyo)

Hasil penelitian badminton yang dilakukan (Junia Listina 2021) menggunakan teori Hasibun manajemen organisasi berpengaruh besar terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan, dalam hipotesis peneliti tersebut manajemen organisasi dan pembinaan atlet berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan. peneliti menyarankan PBSI menerapkan manajemen organisasi dan pembinaan atlet terhadap atlet bulu tangkis di Provinsi Sumatera Selatan. (Junia Listina 2021)

Dibandingkan penelitian yang telah ada sebelumnya pada penelitian ini penulis lebih mengarah kepada strategi yang dilakukan DISPORA Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton sedangkan penelitian sebelumnya lebih mengarah kepada pelatihan yang dilakukan oleh pihak PBSI, selain itu pada penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya,

Penulis memilih cabang olahraga badminton berdasarkan uraian di atas dikarenakan cabang olahraga termasuk dalam desain besar olahraga nasional yang di dalamnya terdapat 20 cabang olahraga, salah satu dari 20 cabang olahraga tersebut adalah cabang olahraga badminton, penulis memilih cabang olahraga badminton karena sebagai salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, tetapi di Sumatera Selatan sendiri kurangnya memberikan kontribusi atlet badminton pada skala nasional, hal tersebut dikarenakan beberapa permasalahan pada cabang olahraga badminton di Sumatera Selatan mulai dari tidak pernah mendapatkan medali pada ajang kejuaraan PON 2016 dan 2021, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkhususnya pelatih yang di sediakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dari daerah Sumatera Selatan pada kegiatan PPLP, tidak hanya itu dalam pelaksanaan kejuaraan Gubernur Sumsel super series badminton Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai kurang serius dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hal ini dinilai dari fasilitas yang digunakan serta sumber daya manusia yang kurang memadai, dan kurang seriusnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan PELATDA yaitu anggaran yang dinilai tidak sesuai dengan tanggal yang ditepatkan mengakibatkan para atlet tidak mengikuti *tryout* antar provinsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh pihak yang terlibat terkhususnya pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton.

Penulis melihat dan mempertimbangkan banyaknya fenomena yang terjadi dalam strategi yang dijalankan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Bab V tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pasal 21 ayat 5 membahas Tahap pemanduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penelusuran sumber potensi bibit olahragawan berbakat secara terencana dan sistematis

untuk melakukan identifikasi dengan menggunakan tes dan pengukuran, seleksi, dan/atau pengamatan dalam pertandingan /perlombaan serta kejuaraan, pada pelaksanaan program peningkatan prestasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dinilai kurang efektif menyebabkan para atlet badminton yang dikirim untuk mengikuti kejuaraan nasional Pekan Olahraga Nasional (PON) tidak mendapatkan medali. Penulis memandang begitu pentingnya penelitian strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet badminton

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan juga untuk pembangunan atlet badminton Sumatera Selatan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi, khususnya pada Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam strategi peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan khususnya kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera selatan dalam melakukan usaha dan peningkatan prestasi atlet badminton ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akdon, 2016. *Strategi Management*. Bandung : Alfabeta.
- Chandler, 1962, *Strategy and Structure : Chapter in the History of American Industrial Enterprise*. Chambridge: The MIT Press.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*, salemba humanike
- Matthew B. Miles and A. Micheal Huberman, 2014 *Qualitative Data Analysis_ A Methods Sourcebook (3rd edition)*. Arizona State : SAGE Publications
- Peter Salim 1995, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern Press
- Rahman A , 2017. *Manajemen Strategi*, Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni W, 2018 *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Wahyudi. Dan Agustinus S. 1996, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Binarupa Aksara.

Dokumen

- Panduan Program Satlak Sriwijaya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018
- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan* 2007. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*. 2021. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan mekanisme seleksi dan pengangkatan olahragawan berprestasi menjadi calon pegawai negeri sipil*. 2018. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. 2016. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Internet

Donie dkk, 2019 Implementasi Shuttle Time Terpadu dalam Pemasalan dan Pengembangan Olahraga Badminton. *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan (Online)* Vol. 2 No. 2 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses (21 Maret 2022)

Fitri S I, 2015 Pengaruh Pelatihan Quiet Eye Training Terhadap Peningkatan Atlet Bulutangkis. *Jurnal Penelitian Psikologi (Online)* Vol. 3. No. 2 <https://ejournal.unesa.ac.id> diakses (23 Maret 2022)

Listina J, 2021 Pengaruh Manajemen Organisasi dan Pembinaan Atlet terhadap Prestasi Atlet Bulu Tangkis Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan (Online)* Vol 20. No.1 ISSN: 2549-9777 diakses (25 Maret 2022)

Medcom.id. 2016. Hasil pertandingan PON 2016 (Online) <https://www.medcom.id/olahraga/sportslainnya/PNgO0z4N-hasil-lengkap-final-perorangan-bulu-tangkis-pon-xix-2016>, diakses (17-Juli-2022)

Riezko M, 2021. 35 pelajar ikut seleksi atlet binaan PPLP Sumatera Selatan (Online) <https://sumsel.antaranews.com/berita/567990/35-pelajar-ikut-seleksi-atlet-binaan-pplp-sumatera-selatan> diakses (08 Oktober 2022)

Tribunnews.com . 2021. hasil pertandingan PON 2021 (Online) <https://www.tribunnews.com/pon-xx-papua/2021/10/14/hasil-perolehan-medali-pon-papua-2021>. diakses (17-Juli-2022)

Widyani dkk, 2011, Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Pemerintahan (Online)* Vol 7. No. 1 <https://portal.issn.org/ISSN/1979-5645> diakses (24 Maret 2022)

Skripsi

Amelinda D I, 2020 *Analisis Perkembangan Prestasi Atlet Bulu Tangkis NPCI (National Paralimpic Committee Indonesia) Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Semarang.

Dewantoro A, 2019 *Implementasi Strategi Dinas Sosial dalam Menangani Pengemis di Kota Tangerang*. Skripsi. Banten : Program Sarjana Universitas Satria.

Prasetyo B, 2013 *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Klub PB. Surya Baja Tulungagung*. Skripsi. Surabaya : Program Sarjana Universitas Sebelas Maret.

**STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

M Aulia Tamim

07011281823079

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN ATLET BADMINTON

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

M Aulia Tamim

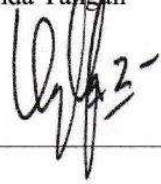
07011281823079

Pembimbing I

Tanda Tangan

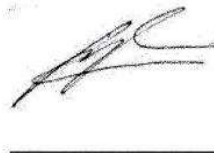
Tanggal

1. Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002



Pembimbing II

2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos., MPA.
NIP. 196901101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SEALTAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON”

Skripsi
Oleh :

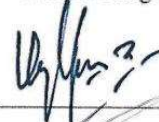
M Aulia Tamim
07011281823079

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Tanda Tangan




Penguji :

1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Aulia Utami Putri S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020




Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Aulia Tamim
NIM : 070112818079
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/27 April 2000
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari dosen pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pembatalan gelar yang saya melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang
Yang Membuat Pernyataan



M Aulia Tamim
NIM. 070112818079

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga hanya di malam yang gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua Orang tua penulis, Bapak H. Syafi'i dan Ibu Tuslikhah**
- 2. Kedua kakak dan adik penulis M Khairumudin, M Sahumudin dan M Rahmat Kamil**
- 3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI**
- 4. Rekan Seangkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 5. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas izin-Nya skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang H. Syafi'i dan Hj. Tuslikhah serta kedua kakak tersayang M Khairumudin dan Muhamad Sahumudin serta adik saya M Rahmat Kamil yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan serta kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Dr.Nengyanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak nasehat mengenai proposal penelitian ini.
6. Ibu Dra. Martina. M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak masukan mengenai proposal penelitian beserta nasihat dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak H. Rudi Irawan, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, beserta seluruh pegawai DISPORA Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerima penulis selama magang dan penelitian skripsi.
8. Ibu Lidya Catrine Kalalo, S.Kom., M.Si., selaku Kepala Seksi Olahraga, Prestasi dan Promosi Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan atas arahan dan saran kepada Penulis.
9. Segenap Dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Muhammad Firdaus Febriansyah S.AP dan Mohd. Faisal Djulana, S. AP teman penulis yang berperan langsung dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Juni 2022

M Aulia Tamim

ABSTRAK

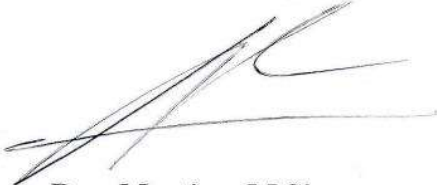
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan, kurangnya prestasi tersebut dapat dilihat dari kejuaraan PON selama 2 tahun penyelenggaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Akdon, yang berfokus pada tiga dimensi yaitu kebijakan, program, dan kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan cukup baik. Kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai jelas dan tepat dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007. Program peningkatan prestasi atlet badminton sudah cukup baik. Namun kurangnya anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai kurang baik, hal ini dikarenakan tidak konsisten penyelenggaraan kegiatan PPLP yang terhenti sejak tahun 2020, dan kejuaraan Gubernur Sumsel Super series badminton yang tidak terlaksana di tahun 2022. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai tidak berkelanjutan antar kegiatan, hal ini didasarkan tidak adanya atlet PPLP badminton yang lanjut pada kegiatan Pelatda.

Kata kunci : Strategi, Badminton, Sumatera Selatan, Prestasi, Kegiatan

Pembimbing I


Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II


Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of achievement of badminton athletes in South Sumatra, the lack of achievement can be seen from the PON championship for 2 years of implementation. The purpose of this study to find out how the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province in improving the achievement of badminton athletes. The theory used in this research is the theory by Akdon , which focuses on three dimensions namely, policies, programs, and activities. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this research were interviews, documentation, and observation. The results of the research that have been carried out show that the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province has been running quite well. The policies carried out by the Youth and Sports Office of South Sumatra Province are considered clear and precise with Government Regulation no. 16 of 2007. The badminton athletes' achievement improvement program is quite good. However, the lack of budget caused some activities not to be carried out. The activities that have been carried out are considered to be not good, this is due to the inconsistent implementation of PPLP activities which have been stopped since 2020, and Gubernur Super Series Sumsel badminton championship which has not been carried out in 2022. The activities that have been carried out are considered unsustainable between activities, this is based on not there are PPLP badminton athletes who continue in Pelatda activities.

Keywords: *Strategy, Youth and Sports Office, South Sumatra, Achievement, Activities*

Pembimbing I



Dr. Nengvanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**




Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Definisi Manajemen Strategi.....	14
2. Definisi Strategi.....	15
3. Model Strategi	16
4. Kebijakan Dinas dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	19
5. Peningkatan Prestasi.....	20
6. Atlet Badminton	21
7. Teori yang digunakan.....	21
8. Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	23
9. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Konsep.....	31
C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis Dan Sumber Data	36

E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Keabsahan Data	40
I. Sistematika Penulisan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah singkat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	43
2. Visi Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
3. Tugas dan fungsi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	45
4. Struktur Organisasi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	46
B. Analisis Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	47
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021	2
Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton	6
Tabel 3 Penelitian terdahulu	27
Tabel 4 Fokus penelitian	34
Tabel 5 Jumlah pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	53
Tabel 6 Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda	4
Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau	7
Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih.....	8
Gambar 4 Model strategi menurut Minzberg	16
Gambar 5 Kerangka pemikiran.....	30
Gambar 6 Metode analisi menurut Miles dan Huberman.....	39
Gambar 7 Teknik Triangulasi Metode.....	41
Gambar 8 Logo Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 9 Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 10 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 12 Program dan kegiatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton pada RENSTRA DISPORA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023	50
Gambar 15 Daftar cabang olahraga pada penerimaan PPLP tahun 2021	58
Gambar 16 Persyaratan Atlet pembinaan pelatda.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Proposal	69
Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 3 Surat Usulan Izin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian dari Instansi.....	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6 Matriks Wawancara	74
Lampiran 7 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	76
Lampiran 8 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	88
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing I.....	96
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing II	97
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	98
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	99
Lampiran 13 Dokumentasi lain yang relevan.....	100
Lampiran 14 Dokumentasi Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga	101

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

DISPORA	: Dinas Pemuda dan Olahraga
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
PPLP	: Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar
PELATDA	: Pelatihan Terpusat Daerah
SUMSEL	: Sumatera Selatan
Prov.	: Provinsi
PON	: Pekan Olahraga Nasional
Kasi	: Kepala Sesi
Kabid	: Kepala Bidang
Kadis	: Kepala Dinas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Pemerintah membuat Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan yang bertujuan pencapaian prestasi nasional dan internasional cabang olahraga Badminton.

Badminton merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang banyak digemari masyarakat Indonesia. hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia dalam jumlah penonton setiap adanya pertandingan baik di kaca Nasional dan Internasional. Cabang olahraga badminton menjadi cabang olahraga favorit ke 2 setelah cabang olahraga sepak bola. Selain hal tersebut cabang olahraga badminton menjadi salah satu cabang olahraga skala prioritas/program Nasional dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan bagian V Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi.

Olahraga badminton banyak mendapat pujian dari berbagai kalangan di Indonesia, baik pemerintah, KONI, maupun masyarakat umum. Pasalnya, banyak pemain badminton Indonesia yang berprestasi di dunia internasional dan membuat negara tampil bagus.

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021

	Peringkat	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
Perolehan medali pada PON tahun 2016 Jawa Barat	1	DKI Jakarta	4	2	2	8
	2	Jawa Barat	2	2	5	9
	3	Jawa Tengah	1	2	4	7
	4	Jawa Timur	0	1	2	3
	5	Banten	0	0	1	1
	Total		7	7	14	28
Perolehan medali pada PON tahun 2021 Papua	1	Jawa Barat	3	3	1	7
	2	Jawa Timur	3	0	3	6
	3	DKI Jakarta	1	2	2	5
	4	Bali	0	1	2	3
		Jawa Tengah	0	1	2	3
	5	Papua	0	0	2	2
	6	Banten	0	0	1	1
		Sulawesi Selatan	0	0	1	1

Sumber : www.Tribunnews.com diakses pada 17-Juli-2022

Tabel 1 dapat dilihat hasil dari kejuaraan Pekan Olahraga Nasional pada tahun 2016 dan 2021 menunjukkan Provinsi yang mendominasi kejuaraan tersebut ialah dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten. Sedangkan daerah Provinsi Sumatera Selatan tidak pernah menang sama sekali pada 2 tahun pelaksanaan kejuaraan PON 2016 dan 2021 pada cabang olahraga badminton. Hal

tersebut membuktikan atlet badminton mengalami kegagalan dalam hal pembinaan yang menyebabkan minimnya prestasi atlet badminton di Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga yang ada di Provinsi Sumatera Selatan merunut pada peraturan presiden No. 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional yang memfokuskan cabang olahraga prestasi dan cabang olahraga rekreasi sebanyak 20 cabang olahraga, dengan berpedoman peraturan presiden tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan pada kegiatan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar dan SONS (Sekolah Olahraga Nasional Sriwijaya) sebanyak 20 cabang olahraga. Dalam renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya terdapat program pembinaan dan pengelolaan olahraga pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan prestasi atlet badminton yaitu:

1. Kegiatan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)
2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)
3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

1. Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)

Pelatihan terpusat daerah yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan dalam hal peningkatan prestasi atlet badminton untuk menghadapi kejuaraan nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Kejuaraan Nasional. Para atlet Pelatda melakukan aksi galang dana sebagai rasa kekecewaan karena belum cairnya anggaran operasional untuk peralatan dan uang pembinaan atlet serta pelatih yang telah di janjikan enam bulan lalu yang mengakibatkan para atlet tidak

mengikuti *tryout* atau latihan tanding yang direncanakan akan dilakukan dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda

Sumber : www.rmolsumsel.id diakses 21-Maret-2022

Belum cairnya anggaran peralatan dan anggaran peralatan mengakibatkan kurangnya motivasi atlet dalam berlatih serta dalam mengikuti kejuaraan nasional yang akan dilakukan, batalnya pelatihan/latihan tanding yang akan digelar dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengakibatkan menurunnya jam terbang yang dimiliki atlet Pelatda Sumatera Selatan hal ini akan mengakibatkan berkurangnya pengalaman atlet Sumatera Selatan dalam menghadapi daerah atau Provinsi lain.

2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah salah satu kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi yang diselenggarakan di Jakabaring Sport City. Para atlet ini diambil dari club

atau binaan dari PBSI, para atlet tersebut dibina minimal mulai umur 6 tahun, mereka akan memulai latihan dengan latihan dasar dan mengenal peraturan, selanjutnya para atlet tersebut akan mulai mengikuti pertandingan untuk mencari pengalaman, pada saat di umur 12 tahun ke atas para atlet mulai di asah mental untuk menjadi juara hingga ke tahap profesional. Pembinaan dari PBSI dan Club selanjutnya di saring untuk mengikuti pembinaan pemerintah yaitu melalui kegiatan PPLP Tetapi dalam pelaksanaannya yang dimulai pada tahun 2017 perkembangan atlet tersebut tidak mengalami kemajuan, hal ini bisa dilihat dari hasil Kejuaraan Nasional Badminton yang digelar pada tahun 2017 dan 2018 atlet badminton PPLP yang dibina Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tidak meraih medali, hal ini disebabkan kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan dana yang terbatas, hal ini menyebabkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memfokuskan pembinaan cabang olahraga PPLP yang lain dan menyebabkan berhentinya kegiatan PPLP pada atlet badminton pada tahun 2019.

3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

Kualitas *event* di Provinsi Sumatera Selatan di nilai cukup baik dari berbagai faktor seperti banyaknya peserta, seremoni (acara pembukaan), area penunjang (fasilitas pengunjung dan pertandingan) dinilai positif. Namun ada beberapa aspek dari *event* pelaksanaan memerlukan perbaikan, seperti akomodasi dan komunikasi.

Pelaksanaan yang terjadi pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 yang melibatkan 17 Kabupaten/Kota Sumatera Selatan terbagi menjadi 6 zona yaitu :

Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton

No.	ZONA	TUAN RUMAH	PELAKSANAAN
1.	Zona I (Kab.OKU, Kab.OKUS, dan Kab.OKUT)	Kec. Baturaja	17-20 November 2020
2.	Zona II (Kota Pagar Alam, Kab.Lahat, Kab. Empat Lawang)	Kota Pagar Alam	6 – 10 Apri; 2021
3.	Zona III (Kota Prabumulih, Kab Pali, Kab, Muara Enim, Kab OKI)	Kota Prabumulih	17-20 Oktober 2021
4.	Zona IV (Kota Lubuklinggau, Kab Muara, Kab Muratara)	Kota Lubuklinggau	24 – 27 Oktober 2021
5.	Zona V (Kab Musi Banyuasin, Kab Banyuasin)	Kab Musi Banyuasin	31 Oktober – 2 November 2021
6.	Zona VI (Kota Palembang, Kab Ogan Ilir)	Kota Palembang	3 – 6 November 2021
7.	Final	Kota Palembang	13 – 17 November 2021

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 2 menunjukkan pembagian zona berdasarkan jarak antar Kabupaten dan Kota terdekat, sedangkan tuan rumah yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dan kesiapan sarana prasarana penunjang kegiatan. Pelaksanaan *event* tersebut sudah di nilai cukup baik dalam hal acara pembukaan dan penutupan, fasilitas penunjang pertandingan tetapi dalam pelaksanaan *event* memerlukan perbaikan dalam komunikasi antar pihak Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tuan rumah tiap zona, kurangnya komunikasi tersebut berdampak pada kuantitas jumlah peserta yang ikut dalam pelaksanaan *event*, tim keamanan dari polisi, tim kesehatan dan kualitas sarana prasarana yang kurang didukung oleh Kabupaten/Kota.

Kabupaten/Kota yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota Prabumulih dan Lubuklinggau, kedua Kabupaten/Kota ini dipilih dikarenakan permasalahan komunikasi tersebut terjadi pada zona III tuan rumah Prabumulih, yaitu lambatnya informasi yang diturunkan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Prabumulih ke sekolah-sekolah dan *club* yang ada di Kota Prabumulih yang menyebabkan sedikitnya jumlah peserta yang mengikuti pelaksanaan *event*. Selain itu pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 juga terdapat permasalahan lain di zona IV Kota Lubuklinggau yaitu tidak siapnya tuan rumah dalam menyambut *event* dikarenakan masalah biaya, hal tersebut membuat pelaksanaan kegiatan kurang optimal serta fasilitas penunjang seperti kualitas dan kuantitas lapangan yang tidak memadai.



Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau
Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 2 menunjukkan kondisi lapangan di zona IV Kota Lubuklinggau kurang memadai untuk sebuah *event* sekelas Provinsi yang tidak memiliki tribun penonton, hanya memiliki 2 unit lapangan badminton, lokasi yang berada di dalam perumahan tidak memiliki lahan parkir untuk para pemain dan panitia, serta akses menuju lokasi sulit di jangkau. Selain itu tim keamanan dari kepolisian kabupaten/kota hanya perwakilan atau 1-2 orang yang datang sedangkan surat keterangan yang terlampir membutuhkan 5

personel polisi pada zona 3 dan 4, hal ini disebabkan oleh kurangnya integritas dari oknum kepolisian.



Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3 menunjukkan hal serupa pada tim kesehatan yang datang ke lokasi pertandingan tidak sesuai dengan surat keterangan yang telah ditetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 5 orang pada zona 3 Prabumulih. Kaitan ilmu manajemen sektor publik dengan menganalisis strategi yang diinisiasi oleh *elit* politik di Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Undang-undang Nomor 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 22 yaitu Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, bantuan, pemudahan, perizinan, dan pengawasan. yang artinya program ini bersifat *top down*, diselenggarakan badan-badan pemerintah dengan manajer yang menjalankan kontrol dari puncak organisasi dengan sistem yang tertutup, sehingga partisipasi warga negara terbatas hal ini sesuai dengan paradigma *Old Public Administration* (OPA).

Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan melaksanakan pertandingan antar Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan sistem kompetisi berjenjang dan berkelanjutan di Sumatera Selatan yang artinya *event* ini menjadi wadah pencari bakat prestasi atlet

badminton yang ada di Sumatera Selatan dan kemudian akan dibina lebih lanjut dan menjadi perwakilan Sumatera Selatan dalam kompetisi nasional dan internasional. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA) yang bekerja sama dengan KONI Provinsi Sumatera Selatan dalam hal pelatihan yang akan dijalankan oleh para atlet, dan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar yang difokuskan untuk para pelajar yang ada di Sumatera Selatan. Penelitian ini dinilai penting karena masih awam bahkan masih sedikit yang melakukan pengajian penelitian ini sendiri, oleh karena itu manajemen strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan agar dijadikan sebagai pedoman riset di bidang manajemen sektor publik.

Penelitian ini dianggap penting dikarenakan karena menurut penulis masih sedikitnya riset atau penelitian yang membahas strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. dari beberapa *website*, jurnal dan penelitian dikaitkan dengan strategi manajemen. Penelitian ini bisa digunakan pemerintah untuk menjadi acuan dalam membangun strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan. Untuk para atlet badminton Sumatera Selatan agar dapat meningkatkan prestasi olahraga dengan strategi manajemen tiap daerah agar menjadi motivasi untuk ke depan dalam peningkatan prestasi olahraga.

Penelitian yang dilakukan (Izas Amelianda Distiana 2020) melakukan penelitian yaitu metode peningkatan yang dipakai oleh tim badminton Provinsi Jawa Tengah merujuk teori Djoko Pekik Irianto, melihat dalam pembinaan prestasi dengan pelaksanaan yang dilakukan Provinsi Jawa Tengah, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam jadwal pelatihan dan sarana prasarana yang dipakai dalam peningkatan

prestasi olahraga badminton seperti diadakannya latihan tanding antar daerah lain serta perlu diadakan penyesuaian antar program dan pelaksanaan yang telah diberikan (Izas Amelianda Distiana 2020)

Penelitian badminton yang dilakukan (Bagus Budi Prastyo) Meneliti tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di *club* surya baja tulung agung menggunakan teori Hasibun melihat dalam manajemen pembinaan prestasi memiliki masalah sarana prasarana dalam berlatih seperti lapangan olahraga, kesediaan *shuttlecocks*, dan manajemen pelatihan yang tidak diterapkan oleh para atlet, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam implementasi pelatihan dan penambahan *reward* kepada para atlet untuk peningkatan prestasi atlet badminton pada *club* Surya Baja Tulung supaya bisa lebih berkembang dan menjadi *club* yang besar (Bagus Budi Prastyo)

Hasil penelitian badminton yang dilakukan (Junia Listina 2021) menggunakan teori Hasibun manajemen organisasi berpengaruh besar terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan, dalam hipotesis peneliti tersebut manajemen organisasi dan pembinaan atlet berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan. peneliti menyarankan PBSI menerapkan manajemen organisasi dan pembinaan atlet terhadap atlet bulu tangkis di Provinsi Sumatera Selatan. (Junia Listina 2021)

Dibandingkan penelitian yang telah ada sebelumnya pada penelitian ini penulis lebih mengarah kepada strategi yang dilakukan DISPORA Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton sedangkan penelitian sebelumnya lebih mengarah kepada pelatihan yang dilakukan oleh pihak PBSI, selain itu pada penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya,

Penulis memilih cabang olahraga badminton berdasarkan uraian di atas dikarenakan cabang olahraga termasuk dalam desain besar olahraga nasional yang di dalamnya terdapat 20 cabang olahraga, salah satu dari 20 cabang olahraga tersebut adalah cabang olahraga badminton, penulis memilih cabang olahraga badminton karena sebagai salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, tetapi di Sumatera Selatan sendiri kurangnya memberikan kontribusi atlet badminton pada skala nasional, hal tersebut dikarenakan beberapa permasalahan pada cabang olahraga badminton di Sumatera Selatan mulai dari tidak pernah mendapatkan medali pada ajang kejuaraan PON 2016 dan 2021, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkhususnya pelatih yang di sediakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dari daerah Sumatera Selatan pada kegiatan PPLP, tidak hanya itu dalam pelaksanaan kejuaraan Gubernur Sumsel super series badminton Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai kurang serius dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hal ini dinilai dari fasilitas yang digunakan serta sumber daya manusia yang kurang memadai, dan kurang seriusnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan PELATDA yaitu anggaran yang dinilai tidak sesuai dengan tanggal yang ditepatkan mengakibatkan para atlet tidak mengikuti *tryout* antar provinsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh pihak yang terlibat terkhususnya pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton.

Penulis melihat dan mempertimbangkan banyaknya fenomena yang terjadi dalam strategi yang dijalankan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Bab V tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pasal 21 ayat 5 membahas Tahap pemanduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penelusuran sumber potensi bibit olahragawan berbakat secara terencana dan sistematis

untuk melakukan identifikasi dengan menggunakan tes dan pengukuran, seleksi, dan/atau pengamatan dalam pertandingan /perlombaan serta kejuaraan, pada pelaksanaan program peningkatan prestasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dinilai kurang efektif menyebabkan para atlet badminton yang dikirim untuk mengikuti kejuaraan nasional Pekan Olahraga Nasional (PON) tidak mendapatkan medali. Penulis memandang begitu pentingnya penelitian strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet badminton

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan juga untuk pembangunan atlet badminton Sumatera Selatan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi, khususnya pada Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam strategi peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan khususnya kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera selatan dalam melakukan usaha dan peningkatan prestasi atlet badminton ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akdon, 2016. *Strategi Management*. Bandung : Alfabeta.
- Chandler, 1962, *Strategy and Structure : Chapter in the History of American Industrial Enterprise*. Chambridge: The MIT Press.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*, salemba humanike
- Matthew B. Miles and A. Micheal Huberman, 2014 *Qualitative Data Analysis_ A Methods Sourcebook (3rd edition)*. Arizona State : SAGE Publications
- Peter Salim 1995, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern Press
- Rahman A , 2017. *Manajemen Strategi*, Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni W, 2018 *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Wahyudi. Dan Agustinus S. 1996, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Binarupa Aksara.

Dokumen

- Panduan Program Satlak Sriwijaya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018
- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan* 2007. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*. 2021. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan mekanisme seleksi dan pengangkatan olahragawan berprestasi menjadi calon pegawai negeri sipil*. 2018. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. 2016. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Internet

Donie dkk, 2019 Implementasi Shuttle Time Terpadu dalam Pemasalan dan Pengembangan Olahraga Badminton. *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan (Online)* Vol. 2 No. 2 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses (21 Maret 2022)

Fitri S I, 2015 Pengaruh Pelatihan Quiet Eye Training Terhadap Peningkatan Atlet Bulutangkis. *Jurnal Penelitian Psikologi (Online)* Vol. 3. No. 2 <https://ejournal.unesa.ac.id> diakses (23 Maret 2022)

Listina J, 2021 Pengaruh Manajemen Organisasi dan Pembinaan Atlet terhadap Prestasi Atlet Bulu Tangkis Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan (Online)* Vol 20. No.1 ISSN: 2549-9777 diakses (25 Maret 2022)

Medcom.id. 2016. Hasil pertandingan PON 2016 (Online) <https://www.medcom.id/olahraga/sportslainnya/PNgO0z4N-hasil-lengkap-final-perorangan-bulu-tangkis-pon-xix-2016>, diakses (17-Juli-2022)

Riezko M, 2021. 35 pelajar ikut seleksi atlet binaan PPLP Sumatera Selatan (Online) <https://sumsel.antaranews.com/berita/567990/35-pelajar-ikut-seleksi-atlet-binaan-pplp-sumatera-selatan> diakses (08 Oktober 2022)

Tribunnews.com . 2021. hasil pertandingan PON 2021 (Online) <https://www.tribunnews.com/pon-xx-papua/2021/10/14/hasil-perolehan-medali-pon-papua-2021>. diakses (17-Juli-2022)

Widyani dkk, 2011, Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Pemerintahan (Online)* Vol 7. No. 1 <https://portal.issn.org/ISSN/1979-5645> diakses (24 Maret 2022)

Skripsi

Amelinda D I, 2020 *Analisis Perkembangan Prestasi Atlet Bulu Tangkis NPCI (National Paralimpic Committee Indonesia) Provinsi Jawa Tengah.* Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Semarang.

Dewantoro A, 2019 *Implementasi Strategi Dinas Sosial dalam Menangani Pengemis di Kota Tangerang.* Skripsi. Banten : Program Sarjana Universitas Satria.

Prasetyo B, 2013 *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Klub PB. Surya Baja Tulungagung.* Skripsi. Surabaya : Program Sarjana Universitas Sebelas Maret.

**STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

M Aulia Tamim

07011281823079

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENINGKATAN ATLET BADMINTON

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

M Aulia Tamim

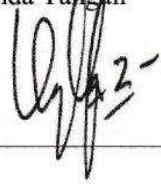
07011281823079

Pembimbing I

Tanda Tangan

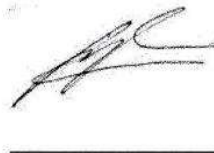
Tanggal

1. Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 196704121992032002



Pembimbing II

2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos., MPA.
NIP. 196901101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“STRATEGI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SUMATERA SEALTAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI ATLET BADMINTON”

Skripsi
Oleh :

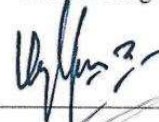
M Aulia Tamim
07011281823079

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Tanda Tangan




Penguji :

1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Aulia Utami Putri S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020




Mengetahui,



Wakil Dekan I
Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Aulia Tamim
NIM : 070112818079
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/27 April 2000
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari dosen pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pembatalan gelar yang saya melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang
Yang Membuat Pernyataan



M Aulia Tamim
NIM. 070112818079

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga hanya di malam yang gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua Orang tua penulis, Bapak H. Syafi'i dan Ibu Tuslikhah**
- 2. Kedua kakak dan adik penulis M Khairumudin, M Sahumudin dan M Rahmat Kamil**
- 3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI**
- 4. Rekan Seangkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 5. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas izin-Nya skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang H. Syafi'i dan Hj. Tuslikhah serta kedua kakak tersayang M Khairumudin dan Muhamad Sahumudin serta adik saya M Rahmat Kamil yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan serta kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak nasehat mengenai proposal penelitian ini.
6. Ibu Dra. Martina. M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak masukan mengenai proposal penelitian beserta nasihat dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak H. Rudi Irawan, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, beserta seluruh pegawai DISPORA Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerima penulis selama magang dan penelitian skripsi.
8. Ibu Lidya Catrine Kalalo, S.Kom., M.Si., selaku Kepala Seksi Olahraga, Prestasi dan Promosi Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan atas arahan dan saran kepada Penulis.
9. Segenap Dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Muhammad Firdaus Febriansyah S.AP dan Mohd. Faisal Djulana, S. AP teman penulis yang berperan langsung dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Juni 2022

M Aulia Tamim

ABSTRAK

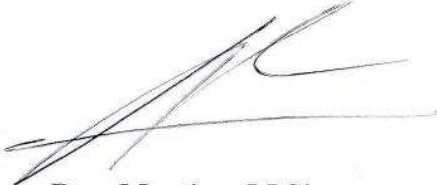
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan, kurangnya prestasi tersebut dapat dilihat dari kejuaraan PON selama 2 tahun penyelenggaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Akdon, yang berfokus pada tiga dimensi yaitu kebijakan, program, dan kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan cukup baik. Kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai jelas dan tepat dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007. Program peningkatan prestasi atlet badminton sudah cukup baik. Namun kurangnya anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai kurang baik, hal ini dikarenakan tidak konsisten penyelenggaraan kegiatan PPLP yang terhenti sejak tahun 2020, dan kejuaraan Gubernur Sumsel Super series badminton yang tidak terlaksana di tahun 2022. Kegiatan yang telah dijalankan dinilai tidak berkelanjutan antar kegiatan, hal ini didasarkan tidak adanya atlet PPLP badminton yang lanjut pada kegiatan Pelatda.

Kata kunci : Strategi, Badminton, Sumatera Selatan, Prestasi, Kegiatan

Pembimbing I


Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II


Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of achievement of badminton athletes in South Sumatra, the lack of achievement can be seen from the PON championship for 2 years of implementation. The purpose of this study to find out how the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province in improving the achievement of badminton athletes. The theory used in this research is the theory by Akdon , which focuses on three dimensions namely, policies, programs, and activities. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this research were interviews, documentation, and observation. The results of the research that have been carried out show that the Strategy of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province has been running quite well. The policies carried out by the Youth and Sports Office of South Sumatra Province are considered clear and precise with Government Regulation no. 16 of 2007. The badminton athletes' achievement improvement program is quite good. However, the lack of budget caused some activities not to be carried out. The activities that have been carried out are considered to be not good, this is due to the inconsistent implementation of PPLP activities which have been stopped since 2020, and Gubernur Super Series Sumsel badminton championship which has not been carried out in 2022. The activities that have been carried out are considered unsustainable between activities, this is based on not there are PPLP badminton athletes who continue in Pelatda activities.

Keywords: *Strategy, Youth and Sports Office, South Sumatra, Achievement, Activities*

Pembimbing I



Dr. Nengvanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

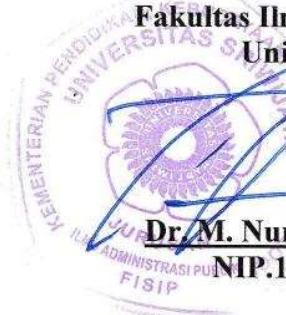
Pembimbing II



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Palembang, Oktober 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Definisi Manajemen Strategi.....	14
2. Definisi Strategi.....	15
3. Model Strategi	16
4. Kebijakan Dinas dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	19
5. Peningkatan Prestasi.....	20
6. Atlet Badminton	21
7. Teori yang digunakan.....	21
8. Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	23
9. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Konsep.....	31
C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis Dan Sumber Data	36

E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Keabsahan Data	40
I. Sistematika Penulisan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah singkat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	43
2. Visi Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
3. Tugas dan fungsi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	45
4. Struktur Organisasi DISPORA Provinsi Sumatera Selatan	46
B. Analisis Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton	47
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021	2
Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton	6
Tabel 3 Penelitian terdahulu	27
Tabel 4 Fokus penelitian	34
Tabel 5 Jumlah pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	53
Tabel 6 Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda	4
Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau	7
Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih.....	8
Gambar 4 Model strategi menurut Minzberg	16
Gambar 5 Kerangka pemikiran.....	30
Gambar 6 Metode analisi menurut Miles dan Huberman.....	39
Gambar 7 Teknik Triangulasi Metode.....	41
Gambar 8 Logo Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 9 Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 10 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 12 Program dan kegiatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton pada RENSTRA DISPORA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023	50
Gambar 15 Daftar cabang olahraga pada penerimaan PPLP tahun 2021	58
Gambar 16 Persyaratan Atlet pembinaan pelatda.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Proposal	69
Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 3 Surat Usulan Izin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian dari Instansi.....	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6 Matriks Wawancara	74
Lampiran 7 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	76
Lampiran 8 Peraturan-peraturan yang Relevan dan digunakan dalam Penelitian PP No. 16 Tahun 2007.....	88
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing I.....	96
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing II	97
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	98
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	99
Lampiran 13 Dokumentasi lain yang relevan.....	100
Lampiran 14 Dokumentasi Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga	101

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

DISPORA	: Dinas Pemuda dan Olahraga
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
PPLP	: Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar
PELATDA	: Pelatihan Terpusat Daerah
SUMSEL	: Sumatera Selatan
Prov.	: Provinsi
PON	: Pekan Olahraga Nasional
Kasi	: Kepala Sesi
Kabid	: Kepala Bidang
Kadis	: Kepala Dinas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Pemerintah membuat Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan yang bertujuan pencapaian prestasi nasional dan internasional cabang olahraga Badminton.

Badminton merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang banyak digemari masyarakat Indonesia. hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia dalam jumlah penonton setiap adanya pertandingan baik di kaca Nasional dan Internasional. Cabang olahraga badminton menjadi cabang olahraga favorit ke 2 setelah cabang olahraga sepak bola. Selain hal tersebut cabang olahraga badminton menjadi salah satu cabang olahraga skala prioritas/program Nasional dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan bagian V Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi.

Olahraga badminton banyak mendapat pujian dari berbagai kalangan di Indonesia, baik pemerintah, KONI, maupun masyarakat umum. Pasalnya, banyak pemain badminton Indonesia yang berprestasi di dunia internasional dan membuat negara tampil bagus.

Tabel 1 Perolehan Medali cabang olahraga badminton pada PON 2016-2021

	Peringkat	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
Perolehan medali pada PON tahun 2016 Jawa Barat	1	DKI Jakarta	4	2	2	8
	2	Jawa Barat	2	2	5	9
	3	Jawa Tengah	1	2	4	7
	4	Jawa Timur	0	1	2	3
	5	Banten	0	0	1	1
	Total		7	7	14	28
Perolehan medali pada PON tahun 2021 Papua	1	Jawa Barat	3	3	1	7
	2	Jawa Timur	3	0	3	6
	3	DKI Jakarta	1	2	2	5
	4	Bali	0	1	2	3
		Jawa Tengah	0	1	2	3
	5	Papua	0	0	2	2
	6	Banten	0	0	1	1
		Sulawesi Selatan	0	0	1	1

Sumber : www.Tribunnews.com diakses pada 17-Juli-2022

Tabel 1 dapat dilihat hasil dari kejuaraan Pekan Olahraga Nasional pada tahun 2016 dan 2021 menunjukkan Provinsi yang mendominasi kejuaraan tersebut ialah dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten. Sedangkan daerah Provinsi Sumatera Selatan tidak pernah menang sama sekali pada 2 tahun pelaksanaan kejuaraan PON 2016 dan 2021 pada cabang olahraga badminton. Hal

tersebut membuktikan atlet badminton mengalami kegagalan dalam hal pembinaan yang menyebabkan minimnya prestasi atlet badminton di Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga yang ada di Provinsi Sumatera Selatan merunut pada peraturan presiden No. 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional yang memfokuskan cabang olahraga prestasi dan cabang olahraga rekreasi sebanyak 20 cabang olahraga, dengan berpedoman peraturan presiden tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan pada kegiatan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar dan SONS (Sekolah Olahraga Nasional Sriwijaya) sebanyak 20 cabang olahraga. Dalam renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya terdapat program pembinaan dan pengelolaan olahraga pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan prestasi atlet badminton yaitu:

1. Kegiatan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)
2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)
3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

1. Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA)

Pelatihan terpusat daerah yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan dalam hal peningkatan prestasi atlet badminton untuk menghadapi kejuaraan nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Kejuaraan Nasional. Para atlet Pelatda melakukan aksi galang dana sebagai rasa kekecewaan karena belum cairnya anggaran operasional untuk peralatan dan uang pembinaan atlet serta pelatih yang telah di janjikan enam bulan lalu yang mengakibatkan para atlet tidak

mengikuti *tryout* atau latihan tanding yang direncanakan akan dilakukan dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1 Berita tentang aksi penggalangan dana atlet pelatda

Sumber : www.rmolsumsel.id diakses 21-Maret-2022

Belum cairnya anggaran peralatan dan anggaran peralatan mengakibatkan kurangnya motivasi atlet dalam berlatih serta dalam mengikuti kejuaraan nasional yang akan dilakukan, batalnya pelatihan/latihan tanding yang akan digelar dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengakibatkan menurunnya jam terbang yang dimiliki atlet Pelatda Sumatera Selatan hal ini akan mengakibatkan berkurangnya pengalaman atlet Sumatera Selatan dalam menghadapi daerah atau Provinsi lain.

2. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah salah satu kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi yang diselenggarakan di Jakabaring Sport City. Para atlet ini diambil dari club

atau binaan dari PBSI, para atlet tersebut dibina minimal mulai umur 6 tahun, mereka akan memulai latihan dengan latihan dasar dan mengenal peraturan, selanjutnya para atlet tersebut akan mulai mengikuti pertandingan untuk mencari pengalaman, pada saat di umur 12 tahun ke atas para atlet mulai di asah mental untuk menjadi juara hingga ke tahap profesional. Pembinaan dari PBSI dan Club selanjutnya di saring untuk mengikuti pembinaan pemerintah yaitu melalui kegiatan PPLP Tetapi dalam pelaksanaannya yang dimulai pada tahun 2017 perkembangan atlet tersebut tidak mengalami kemajuan, hal ini bisa dilihat dari hasil Kejuaraan Nasional Badminton yang digelar pada tahun 2017 dan 2018 atlet badminton PPLP yang dibina Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tidak meraih medali, hal ini disebabkan kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan dana yang terbatas, hal ini menyebabkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan memfokuskan pembinaan cabang olahraga PPLP yang lain dan menyebabkan berhentinya kegiatan PPLP pada atlet badminton pada tahun 2019.

3. Kejuaraan Gubernur Sumsel Super Series Badminton

Kualitas *event* di Provinsi Sumatera Selatan di nilai cukup baik dari berbagai faktor seperti banyaknya peserta, seremoni (acara pembukaan), area penunjang (fasilitas pengunjung dan pertandingan) dinilai positif. Namun ada beberapa aspek dari *event* pelaksanaan memerlukan perbaikan, seperti akomodasi dan komunikasi.

Pelaksanaan yang terjadi pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 yang melibatkan 17 Kabupaten/Kota Sumatera Selatan terbagi menjadi 6 zona yaitu :

Tabel 2 Zona Pertandingan Badminton

No.	ZONA	TUAN RUMAH	PELAKSANAAN
1.	Zona I (Kab.OKU, Kab.OKUS, dan Kab.OKUT)	Kec. Baturaja	17-20 November 2020
2.	Zona II (Kota Pagar Alam, Kab.Lahat, Kab. Empat Lawang)	Kota Pagar Alam	6 – 10 Apri; 2021
3.	Zona III (Kota Prabumulih, Kab Pali, Kab, Muara Enim, Kab OKI)	Kota Prabumulih	17-20 Oktober 2021
4.	Zona IV (Kota Lubuklinggau, Kab Muara, Kab Muratara)	Kota Lubuklinggau	24 – 27 Oktober 2021
5.	Zona V (Kab Musi Banyuasin, Kab Banyuasin)	Kab Musi Banyuasin	31 Oktober – 2 November 2021
6.	Zona VI (Kota Palembang, Kab Ogan Ilir)	Kota Palembang	3 – 6 November 2021
7.	Final	Kota Palembang	13 – 17 November 2021

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 2 menunjukkan pembagian zona berdasarkan jarak antar Kabupaten dan Kota terdekat, sedangkan tuan rumah yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dan kesiapan sarana prasarana penunjang kegiatan. Pelaksanaan *event* tersebut sudah di nilai cukup baik dalam hal acara pembukaan dan penutupan, fasilitas penunjang pertandingan tetapi dalam pelaksanaan *event* memerlukan perbaikan dalam komunikasi antar pihak Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tuan rumah tiap zona, kurangnya komunikasi tersebut berdampak pada kuantitas jumlah peserta yang ikut dalam pelaksanaan *event*, tim keamanan dari polisi, tim kesehatan dan kualitas sarana prasarana yang kurang didukung oleh Kabupaten/Kota.

Kabupaten/Kota yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota Prabumulih dan Lubuklinggau, kedua Kabupaten/Kota ini dipilih dikarenakan permasalahan komunikasi tersebut terjadi pada zona III tuan rumah Prabumulih, yaitu lambatnya informasi yang diturunkan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Prabumulih ke sekolah-sekolah dan *club* yang ada di Kota Prabumulih yang menyebabkan sedikitnya jumlah peserta yang mengikuti pelaksanaan *event*. Selain itu pada *event* Gubernur Sumsel Super Series Badminton Tahun 2021 juga terdapat permasalahan lain di zona IV Kota Lubuklinggau yaitu tidak siapnya tuan rumah dalam menyambut *event* dikarenakan masalah biaya, hal tersebut membuat pelaksanaan kegiatan kurang optimal serta fasilitas penunjang seperti kualitas dan kuantitas lapangan yang tidak memadai.



Gambar 2 Lapangan pertandingan zona IV Lubuklinggau
Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 2 menunjukkan kondisi lapangan di zona IV Kota Lubuklinggau kurang memadai untuk sebuah *event* sekelas Provinsi yang tidak memiliki tribun penonton, hanya memiliki 2 unit lapangan badminton, lokasi yang berada di dalam perumahan tidak memiliki lahan parkir untuk para pemain dan panitia, serta akses menuju lokasi sulit di jangkau. Selain itu tim keamanan dari kepolisian kabupaten/kota hanya perwakilan atau 1-2 orang yang datang sedangkan surat keterangan yang terlampir membutuhkan 5

personel polisi pada zona 3 dan 4, hal ini disebabkan oleh kurangnya integritas dari oknum kepolisian.



Gambar 3 Tim kesehatan zona 3 prabumulih

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3 menunjukkan hal serupa pada tim kesehatan yang datang ke lokasi pertandingan tidak sesuai dengan surat keterangan yang telah ditetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 5 orang pada zona 3 Prabumulih. Kaitan ilmu manajemen sektor publik dengan menganalisis strategi yang diinisiasi oleh *elit* politik di Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Undang-undang Nomor 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 22 yaitu Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, bantuan, pemudahan, perizinan, dan pengawasan. yang artinya program ini bersifat *top down*, diselenggarakan badan-badan pemerintah dengan manajer yang menjalankan kontrol dari puncak organisasi dengan sistem yang tertutup, sehingga partisipasi warga negara terbatas hal ini sesuai dengan paradigma *Old Public Administration* (OPA).

Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan melaksanakan pertandingan antar Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan sistem kompetisi berjenjang dan berkelanjutan di Sumatera Selatan yang artinya *event* ini menjadi wadah pencari bakat prestasi atlet

badminton yang ada di Sumatera Selatan dan kemudian akan dibina lebih lanjut dan menjadi perwakilan Sumatera Selatan dalam kompetisi nasional dan internasional. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan Pelatihan Terpusat Daerah (PELATDA) yang bekerja sama dengan KONI Provinsi Sumatera Selatan dalam hal pelatihan yang akan dijalankan oleh para atlet, dan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar yang difokuskan untuk para pelajar yang ada di Sumatera Selatan. Penelitian ini dinilai penting karena masih awam bahkan masih sedikit yang melakukan pengajian penelitian ini sendiri, oleh karena itu manajemen strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan agar dijadikan sebagai pedoman riset di bidang manajemen sektor publik.

Penelitian ini dianggap penting dikarenakan karena menurut penulis masih sedikitnya riset atau penelitian yang membahas strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton. dari beberapa *website*, jurnal dan penelitian dikaitkan dengan strategi manajemen. Penelitian ini bisa digunakan pemerintah untuk menjadi acuan dalam membangun strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan. Untuk para atlet badminton Sumatera Selatan agar dapat meningkatkan prestasi olahraga dengan strategi manajemen tiap daerah agar menjadi motivasi untuk ke depan dalam peningkatan prestasi olahraga.

Penelitian yang dilakukan (Izas Amelianda Distiana 2020) melakukan penelitian yaitu metode peningkatan yang dipakai oleh tim badminton Provinsi Jawa Tengah merujuk teori Djoko Pekik Irianto, melihat dalam pembinaan prestasi dengan pelaksanaan yang dilakukan Provinsi Jawa Tengah, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam jadwal pelatihan dan sarana prasarana yang dipakai dalam peningkatan

prestasi olahraga badminton seperti diadakannya latihan tanding antar daerah lain serta perlu diadakan penyesuaian antar program dan pelaksanaan yang telah diberikan (Izas Amelianda Distiana 2020)

Penelitian badminton yang dilakukan (Bagus Budi Prastyo) Meneliti tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di *club* surya baja tulung agung menggunakan teori Hasibun melihat dalam manajemen pembinaan prestasi memiliki masalah sarana prasarana dalam berlatih seperti lapangan olahraga, kesediaan *shuttlecocks*, dan manajemen pelatihan yang tidak diterapkan oleh para atlet, seperti yang telah dipaparkan ada beberapa perbaikan dalam implementasi pelatihan dan penambahan *reward* kepada para atlet untuk peningkatan prestasi atlet badminton pada *club* Surya Baja Tulung supaya bisa lebih berkembang dan menjadi *club* yang besar (Bagus Budi Prastyo)

Hasil penelitian badminton yang dilakukan (Junia Listina 2021) menggunakan teori Hasibun manajemen organisasi berpengaruh besar terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan, dalam hipotesis peneliti tersebut manajemen organisasi dan pembinaan atlet berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi atlet bulu tangkis Sumatera Selatan. peneliti menyarankan PBSI menerapkan manajemen organisasi dan pembinaan atlet terhadap atlet bulu tangkis di Provinsi Sumatera Selatan. (Junia Listina 2021)

Dibandingkan penelitian yang telah ada sebelumnya pada penelitian ini penulis lebih mengarah kepada strategi yang dilakukan DISPORA Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton sedangkan penelitian sebelumnya lebih mengarah kepada pelatihan yang dilakukan oleh pihak PBSI, selain itu pada penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya,

Penulis memilih cabang olahraga badminton berdasarkan uraian di atas dikarenakan cabang olahraga termasuk dalam desain besar olahraga nasional yang di dalamnya terdapat 20 cabang olahraga, salah satu dari 20 cabang olahraga tersebut adalah cabang olahraga badminton, penulis memilih cabang olahraga badminton karena sebagai salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, tetapi di Sumatera Selatan sendiri kurangnya memberikan kontribusi atlet badminton pada skala nasional, hal tersebut dikarenakan beberapa permasalahan pada cabang olahraga badminton di Sumatera Selatan mulai dari tidak pernah mendapatkan medali pada ajang kejuaraan PON 2016 dan 2021, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkhususnya pelatih yang di sediakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dari daerah Sumatera Selatan pada kegiatan PPLP, tidak hanya itu dalam pelaksanaan kejuaraan Gubernur Sumsel super series badminton Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dinilai kurang serius dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hal ini dinilai dari fasilitas yang digunakan serta sumber daya manusia yang kurang memadai, dan kurang seriusnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan PELATDA yaitu anggaran yang dinilai tidak sesuai dengan tanggal yang ditepatkan mengakibatkan para atlet tidak mengikuti *tryout* antar provinsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh pihak yang terlibat terkhususnya pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton.

Penulis melihat dan mempertimbangkan banyaknya fenomena yang terjadi dalam strategi yang dijalankan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Bab V tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pasal 21 ayat 5 membahas Tahap pemanduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penelusuran sumber potensi bibit olahragawan berbakat secara terencana dan sistematis

untuk melakukan identifikasi dengan menggunakan tes dan pengukuran, seleksi, dan/atau pengamatan dalam pertandingan /perlombaan serta kejuaraan, pada pelaksanaan program peningkatan prestasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dinilai kurang efektif menyebabkan para atlet badminton yang dikirim untuk mengikuti kejuaraan nasional Pekan Olahraga Nasional (PON) tidak mendapatkan medali. Penulis memandang begitu pentingnya penelitian strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet badminton

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan juga untuk pembangunan atlet badminton Sumatera Selatan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi, khususnya pada Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Atlet Badminton. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam strategi peningkatan prestasi atlet badminton di Sumatera Selatan khususnya kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera selatan dalam melakukan usaha dan peningkatan prestasi atlet badminton ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akdon, 2016. *Strategi Management*. Bandung : Alfabeta.
- Chandler, 1962, *Strategy and Structure : Chapter in the History of American Industrial Enterprise*. Chambridge: The MIT Press.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*, salemba humanike
- Matthew B. Miles and A. Micheal Huberman, 2014 *Qualitative Data Analysis_ A Methods Sourcebook (3rd edition)*. Arizona State : SAGE Publications
- Peter Salim 1995, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern Press
- Rahman A , 2017. *Manajemen Strategi*, Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni W, 2018 *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Wahyudi. Dan Agustinus S. 1996, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Binarupa Aksara.

Dokumen

- Panduan Program Satlak Sriwijaya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018
- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan* 2007. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*. 2021. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan mekanisme seleksi dan pengangkatan olahragawan berprestasi menjadi calon pegawai negeri sipil*. 2018. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. 2016. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta : Sekretariat website JDIH BPK RI

Internet

Donie dkk, 2019 Implementasi Shuttle Time Terpadu dalam Pemasalan dan Pengembangan Olahraga Badminton. *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan (Online)* Vol. 2 No. 2 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> diakses (21 Maret 2022)

Fitri S I, 2015 Pengaruh Pelatihan Quiet Eye Training Terhadap Peningkatan Atlet Bulutangkis. *Jurnal Penelitian Psikologi (Online)* Vol. 3. No. 2 <https://ejournal.unesa.ac.id> diakses (23 Maret 2022)

Listina J, 2021 Pengaruh Manajemen Organisasi dan Pembinaan Atlet terhadap Prestasi Atlet Bulu Tangkis Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan (Online)* Vol 20. No.1 ISSN: 2549-9777 diakses (25 Maret 2022)

Medcom.id. 2016. Hasil pertandingan PON 2016 (Online) <https://www.medcom.id/olahraga/sportslainnya/PNgO0z4N-hasil-lengkap-final-perorangan-bulu-tangkis-pon-xix-2016>, diakses (17-Juli-2022)

Riezko M, 2021. 35 pelajar ikut seleksi atlet binaan PPLP Sumatera Selatan (Online) <https://sumsel.antaranews.com/berita/567990/35-pelajar-ikut-seleksi-atlet-binaan-pplp-sumatera-selatan> diakses (08 Oktober 2022)

Tribunnews.com . 2021. hasil pertandingan PON 2021 (Online) <https://www.tribunnews.com/pon-xx-papua/2021/10/14/hasil-perolehan-medali-pon-papua-2021>. diakses (17-Juli-2022)

Widyani dkk, 2011, Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Pemerintahan (Online)* Vol 7. No. 1 <https://portal.issn.org/ISSN/1979-5645> diakses (24 Maret 2022)

Skripsi

Amelinda D I, 2020 *Analisis Perkembangan Prestasi Atlet Bulu Tangkis NPCI (National Paralimpic Committee Indonesia) Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Semarang.

Dewantoro A, 2019 *Implementasi Strategi Dinas Sosial dalam Menangani Pengemis di Kota Tangerang*. Skripsi. Banten : Program Sarjana Universitas Satria.

Prasetyo B, 2013 *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Klub PB. Surya Baja Tulungagung*. Skripsi. Surabaya : Program Sarjana Universitas Sebelas Maret.